

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat di pisahkan dalam kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangannya, masalah pendidikan semakin kompleks, termasuk tujuan pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Oleh karena itu setiap orang yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan. Dalam proses belajar mengajar ada beberapa hal yang mempengaruhi pembelajaran dengan baik, yaitu guru dan siswa. Dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012. "Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia". Agar proses belajar mengajar berhasil guru harus berperan aktif menciptakan suasana kelas yang baik, untuk memacu keaktifan siswa.

Salah satu masalah yang saat ini kita hadapi dalam dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya pembelajaran, yang menyebabkan tidak adanya umpan balik antara siswa dan guru, siswa di dalam kelas lebih diarahkan untuk menghafal materi pelajaran yang membuat proses pembelajaran yang cenderung membosankan. Penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu penentu berhasilnya suatu proses pembelajaran. Model pembelajaran *scramble* merupakan metode yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Model ini merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan pada proses belajar dalam kelompok, bukan mengerjakan sesuatu bersama kelompok.

Model ini diyakini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih variatif dan meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil wawancara dan informasi yang diperoleh dari wali kelas V SD NEGERI 043951 Surbakti, salah satu masalah dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran, yang

kurang menarik perhatian dan minat belajar siswa. Siswa kesulitan mempelajari dan memahami materi pembelajaran. Khususnya pada materi Suhu dan Kalor di mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Dari kenyataan diatas hasil belajar yang didapat penulis dari guru kelas V SD. Diproleh informasi bahwa hasil perolehan belajar peserta didik masih rendah atau masih rendah atau dibawah Standar Ketuntasan Minimum (KKM). Sementara nilai KKM pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikelas V SD NEGERI Surbakti yaitu 70 dan sebagai gambaran untuk melihat hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA

Tahun pelajaran	KKM	Jumlah siswa	Jumlah siswa		
			Tuntas	Tidak tuntas	Rata-rata
2021/2022	70	30	17 (57%)	13 (43%)	60

(Sumber Data: SD N 043951 SURBAKTI)

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, untuk mengatasi hasil belajar yang kurang maksimal, penulis mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble* dalam kegiatan belajar mengajar ada mata pelajaran IPA kelas V SD N 043951 Surbakti. Dalam penerapan model pembelajaran ini, Siswa dituntut untuk meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri dan pembelajaran orang lain. siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belaan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

1. Siswa mengalami kesulitan memahami pembelajaran IPA khusus nya materi Suhu dan Kalor.
2. Dalam proses belajar mengajar di kelas guru kurang melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran

3. Pembelajaran *Scramble* merupakan metode belajar yang melatih siswa lebih aktif , kreatif untuk menemukan jawaban, yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.
4. Pemahaman siswa terhadap suatu materi akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis membatasi permasalahan penulisan ini yaitu “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Scramble* pada Mata pelajaran IPA Tema 6 Sub tema 1 Suhu dan Kalor Di kelas V SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Ajaran 2021/2022”.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Scramble* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 6 Sub tema 1 Suhu dan Kalor kelas V SD Negeri 043951 Surbakti ?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan model *Scramble* pada mata pelajaran IPA Tema 6 Sub tema 1 pada siswa kelas V SD N 043951 Surbakti?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model *Scramble* pada mata pelajaran IPA tema 6 sub tema 1 pada siswa kelas V SD N 043951 Surbakti?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan di atas, peneliti bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Scramble* pada mata pelajaran IPA Tema 6 Subtema 1 Suhu dan kalor kelas V SD N 043591 Surbakti TA 2021/2022
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Scramble* pada mata pelajaran IPA Tema 6 Subtema 1 Suhu dan Kalor kelas V SD N 043591 Surbakti TA 2021/2022

3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran IPA Tema 6 Subtema 1 Suhu dan Kalor kelas V SD N 043951 Surbakti TA 2021/2022

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun maksud penulis mengadakan penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bagi siswa

Meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

2. Bagi guru

Meningkatkan keterampilan guru dalam memilih model pembelajaran dan menjadi referensi guru dalam menggunakan model *Scramble* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Sumbangan pemikiran bagi guru SD dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

3. Bagi sekolah

Sebagai masukan pada pengajar untuk model *Scramble* khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

4. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh model *Scramble* dalam meningkatkan hasil belajar siswa